

Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Belawan Menggunakan Metode *Service Quality* Berbasis Web

Health Service Information System at Puskesmas Belawan Using Web-Based Service Quality Methods

Lolo Karian Berutu¹, Mas Ayoe Elhias Nst²

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer
Universitas Potensi Utama, Jl.K.L. Yos Sudarso KM 6.5 Tanjung Mulia- Medan
E-mail: lolokrn01@gmail.com¹, masayoe02@gmail.com²

ABSTRAK

Puskesmas Belawan adalah salah satu puskesmas yang ada di Kota Medan. Seperti biasa Puskesmas ini adalah salah satu pusat pelayanan kesehatan yang ada yang diperuntukkan untuk masyarakat. Bentuk pelayanannya yang sangat lambat membuat pelayanan di puskesmas ini sangat butuh waktu lama bagi pasien yang berobat di puskesmas ini. Pelayanan yang lama itu akan saya bahas dalam program saya nanti nya, dimana dengan menggunakan metode service quality, saya akan menghitung waktu peningkatan pelayanan di puskesmas tersebut. Untuk itu perlu dilakukan penelitian mendalam tentang pelayanan yang ada di Puskesmas selama ini. Salah satunya survey atau wawancara langsung kepada para pasien yang berobat, survey penelitian pada puskesmas ini dilakukan dengan menyebarkan angket ataupun kuesioner kepada para pasien. Hak angket dibagikan guna mengetahui kualitas dari pelayanan yang ada di puskesmas. Dan dari hasil wawancara tersebut terdapat keluhan seperti lamanya proses pelayanan di puskesmas selama ini.

Kata Kunci : Puskesmas, WEB, Metode Service Quality, Sistem informasi Corporate Information System.

ABSTRACT

Puskesmas Belawan is one of the puskesmas in Medan City. As usual, this Puskesmas is one of the existing health service centers dedicated to the community. The form of service that is very slow makes the service at this puskesmas really take a long time for patients who seek treatment at this center. I will discuss the old service in my program later, where by using the service quality method, I will calculate the time for service improvement at the health center. For this reason, it is necessary to carry out in-depth research on the services available at the Puskesmas so far. One of them is a survey or direct interview to patients who are seeking treatment, a research survey at this puskesmas was conducted by distributing questionnaires to patients. Questionnaire rights are distributed to determine the quality of services available at the puskesmas. And from the results of the interview there were complaints such as the length of the service process at the puskesmas so far.

Keywords: Puskesmas, WEB, Service Quality Method, Corporate Information System information system.

1. PENDAHULUAN

Puskesmas Belawan adalah salah satu puskesmas yang ada di Kota Medan. Seperti biasa Puskesmas ini adalah salah satu pusat pelayanan kesehatan yang ada yang diperuntukkan untuk masyarakat. Bentuk pelayanannya yang sangat lambat membuat pelayanan di puskesmas ini sangat butuh waktu lama bagi pasien yang berobat di puskesmas ini. Pelayanan yang lama itu akan saya

bahas dalam program saya nanti nya, dimana dengan menggunakan metode service quality, saya akan menghitung waktu peningkatan pelayanan di puskesmas tersebut. Untuk itu perlu dilakukan penelitian mendalam tentang pelayanan yang ada di Puskesmas selama ini. Salah satunya survey atau wawancara langsung kepada para pasien yang berobat, survey penelitian pada puskesmas ini dilakukan dengan menyebarkan angket ataupun kuesioner kepada para pasien. Hak angket dibagikan guna mengetahui kualitas dari pelayanan yang ada di puskesmas. Dan dari hasil wawancara tersebut terdapat keluhan seperti lamanya proses pelayanan di puskesmas selama ini. [1]

Survey yang dilakukan akan dimuat kedalam sebuah pemrograman berbasis web guna mengetahui seberapa besar mutu yang ada di pelayanan puskesmas tersebut. Dan untuk mengetahui seberapa besar pelayannya digunakan metode *service quality* dengan memasukkan nilai tentang persepsi dan harapan yang ada dalam pelayanan Puskesmas. [2]

Menurut Muhammad Sidikqul Khoiri, Lili Tanti, Safrizal secara keseluruhan adalah proses perbandingan antara kompetisi individu dengan kompetisi jabatan maka akan diketahui perbedaannya (disebut juga *gap*), semakin kecil *gap* yang dihasilkan maka bobot nilainya akan menjadi lebih besar yang berarti akan memiliki peluang yang lebih besar untuk diterima. Hasil Jurnal adalah menerapkan metode Profile Matching sebagai metode pada Sistem Pengambilan Keputusan Penerimaan Staff Pengajar di Yayasan Islamic Center Medan yang dirancang memiliki kesesuaian sistem dengan proses yang dilakukan secara manual dengan nilai keakuratan 100%. [3]

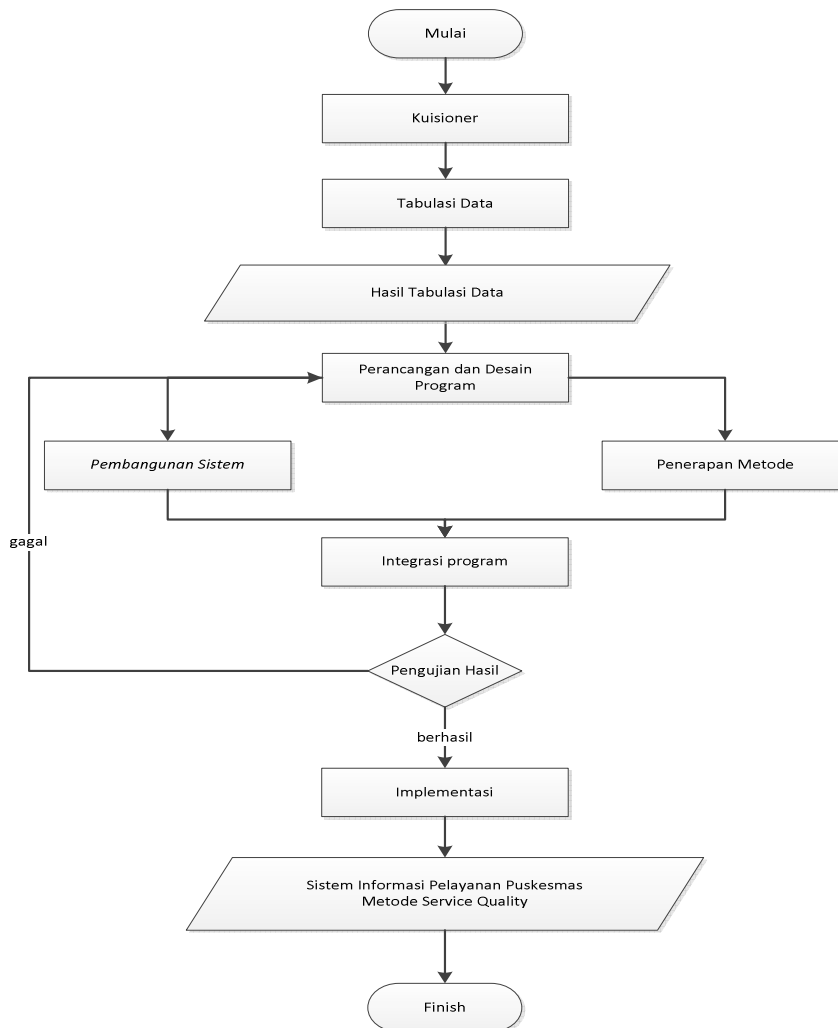
Menurut Adil Setiawan, kompetensi individu dengan kompetensi jabatan sehingga akan diketahui perbedaan kompetensinya. Sejauh ini *Profile Matching* digunakan untuk seleksi karyawan berprestasi, perencanaan karir, Mutasi karyawan, kenaikan jabatan dan sebagainya yang berhubungan dengan kemampuan personal. Hasil jurnal adalah perhitungan dengan menggunakan metode *Profile Matching* berdasarkan data standar yang terdapat pada SSB Sriwijaya, merupakan parameter untuk menentukan kelayakan seorang Asisten Pelatih Sepak Bola. Dengan hasil Pengujian ke sistem mencapai tingkat 100 % keakurasiannya. [4]

Menurut Adil Setiawan, dan Surya Darma, sebuah mekanisme untuk pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa tingkat variabel prediktor yang ideal harus dimiliki oleh calon anggota baru, bukannya tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati. Dari jurnal diketahui hasil akhir antara perhitungan analisa manual dengan perhitungan analisa Aplikasi DSS Penseleksian calon Anggota Baru BEM pada Universitas Potensi Utama, memiliki hasil yang akurasi manual dengan software yang dibangun mencapai keakurasi 100% sehingga dengan menggunakan metode Profile Matching akan lebih mempermudah menyelesaikan masalah. [5]

Menurut Edy Victor Haryanto dan Fina Nasari, dalam Memprediksi Tingginya Pemakaian Listrik, Hasil Jurnal yaitu Penerapan Metode Fuzzy Mamdani dipilih karena tingkat kecocokannya dalam memprediksi pemakaian listrik lebih baik dibandingkan sugeno berdasarkan luar rumah, tegangan dan perlengkapan. Pengujian yang dilakukan dengan menggunakan nilai luas rumah, perlengkapan yang digunakan dan tegangan akan menjadi besar pemakaian listriknya. [6]

2. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah teknik yang dipakai untuk pengumpulan data terkait serta prosedur rancangan yang akan dibangun dalam perancangan sistem yang dibuat kedepan.



Gambar 1. Prosedur Perancangan

Kegiatan yang dilakukan pada tiap-tiap tahap adalah sebagai berikut:

1. Kuisisioner
Penulis melakukan wawancara dengan menanyakan langsung kepada responden melalui kuisisioner yang diajukan.
2. Variabel
Kuisisioner yang diajukan dirangkum dalam beberapa variable seperti dibawah ini :

Tabel 1. Variabel Kuisisioner

No	Variabel
1	Keandalan
2	Jaminan
3	Daya Tanggap
4	Bukti Langsung
5	Empati

3. Perancangan dan Desain Program
 - a. Pembangunan Sistem
 - 1) *Macromedia dreamweaver 8*
 - 2) *PHP*
 - 3) *MySql*
 - b. Penerapan Metode
 - 1) *Service Quality*

4. Pengujian Hasil

Berisi langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan alat serta tahapan-tahapan pengujian yang dilakukan untuk masing-masing blok peralatan yang dirancang. Pengujian sistem menggunakan metode blackbox testing.

5. Implementasi

Penerapan hasil program yang telah dirancang dan siap untuk digunakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa sistem yang berjalan bertujuan untuk mengidentifikasi serta melakukan evaluasi terhadap sistem yang berjalan. Adapun permasalahan pada sistem yang sedang berjalan adalah :

1. Masih ada beberapa keluhan pasien didalam pelayanan yang ada di Puskesmas terkait
2. Belum ada survey khusus dalam pelayanan yang ada di Puskesmas terkait.
3. Belum diketahui mutu dari pelayanan Puskesmas tersebut.

Telah diadakan studi kasus guna mengetahui perhitungan yang menggunakan rumus servqual. Perhitungan Servqual sebagai berikut :

$$Q = P - E$$

Q = Kualitas pelayanan konsumen

E = Harapan Konsumen atas kualitas pelayanan

P = Pelayanan Sesungguhnya di terima

Tabel 2. Variabel Servqual

Variabel	Keandalan	Jaminan	Daya Tanggap	Bukti Langsung	Empati
Pelayanan yang ramah kepada pasien					
Lingkungan yang bersih dan sehat					
Tenaga medis yang profesional					
Obat obatan sesuai standar BPOM					
Dokter yang berpengalaman					
Ruangan puskesmas yang bersih dan tidak bau					
Dokter yang selalu menanyakan keluhan pasien					
Dokter memberikan kesempatan bertanya kepada pasien					
Dokter yang memberi penjelasan tentang penyakit pada pasien					
Gedung puskesmas dalam kondisi yang baik					
Alat-alat kesehatan yang tersedia layak pakai					
Suasana di sekitar puskesmas bersih dan nyaman					
Tenaga medis mengutamakan pasien yang gawat darurat					
Tenaga medis yang selalu menanyakan keluhan pasien					
Tenaga medis yang selalu menasehati kesehatan pasien					

Tabel 3. Keandalan

No	X1	Persepsi	Harapan
1	Pelayanan yang ramah kepada pasien	3.98	3.86
2	Lingkungan yang bersih dan sehat	3.78	3.84
3	Tenaga medis yang profesional	3.98	4.08

Tabel 4. Jaminan

No	X2	Persepsi	Harapan
1	Obat obatan sesuai standar BPOM	4.12	4.28
2	Dokter yang berpengalaman	4.42	4.04
3	Ruangan puskesmas yang bersih dan tidak bau	3.74	3.74

Tabel 5. Daya Tanggap

No	X3	Persepsi	Harapan
1	Dokter yang selalu menanyakan keluhan pasien	4.02	4.1
2	Dokter memberikan kesempatan bertanya kepada pasien	4.02	3.84
3	Dokter yang memberi penjelasan tentang penyakit pada pasien	3.62	3.92

Tabel 6. Bukti Langsung

No	X4	Persepsi	Harapan
1	Gedung puskesmas dalam kondisi yang baik	4.28	4.22
2	Alat-alat kesehatan yang tersedia layak pakai	4.18	4.18
3	Suasana di sekitar puskesmas bersih dan nyaman	4.28	4.22

Tabel 7. Empati

No	X6	Persepsi	Harapan
1	Tenaga medis mengutamakan pasien yang gawat darurat	4.06	3.9
2	Tenaga medis yang selalu menanyakan keluhan pasien	3.62	3.72
3	Tenaga medis yang selalu menasehati kesehatan pasien	3.94	3.94

Tabel 8. Hasil Servqual

No	Variabel	Persepsi	Harapan
1	Pelayanan yang ramah kepada pasien	3.98	3.86
2	Lingkungan yang bersih dan sehat	3.78	3.84
3	Tenaga medis yang profesional	3.98	4.08
4	Obat obatan sesuai standar BPOM	4.12	4.28
5	Dokter yang berpengalaman	4.42	4.04
6	Ruangan puskesmas yang bersih dan tidak bau	3.74	3.74
7	Dokter yang selalu menanyakan keluhan pasien	4.02	4.1
8	Dokter memberikan kesempatan bertanya kepada pasien	4.02	3.84
9	Dokter yang memberi penjelasan tentang penyakit pada pasien	3.62	3.92
10	Dokter yang selalu menanyakan keluhan pasien	4.28	4.22
11	Dokter memberikan kesempatan bertanya kepada pasien	4.18	4.18
12	Dokter yang memberi penjelasan tentang penyakit pada pasien	4.28	4.22
13	Tenaga medis mengutamakan pasien yang gawat darurat	4.06	3.9
14	Tenaga medis yang selalu menanyakan keluhan pasien	3.62	3.72
15	Tenaga medis yang selalu menasehati kesehatan pasien	3.94	3.94
Rata - rata		4.002	3.991
Hasil		0.2	

Hasil Servqual :

Q= P-E

$$= 4.007 - 3.992$$

$$= 0.015$$

$$0.015 : 15 = 0.2$$

Tabel 9. Nilai Kepuasan (Y)

No	Keterangan	Hasil	Nilai
1	Kinerja > Harapan	Sangat Puas	40 sd 50
2	Kinerja < Harapan	Puas	25
3	Kinerja = Harapan	Tidak Puas	1 sd 10

Maka hasilnya adalah Tidak Puas dikarenakan nilai kinerja lebih kecil dari harapan.

Tabel 10. Persepsi

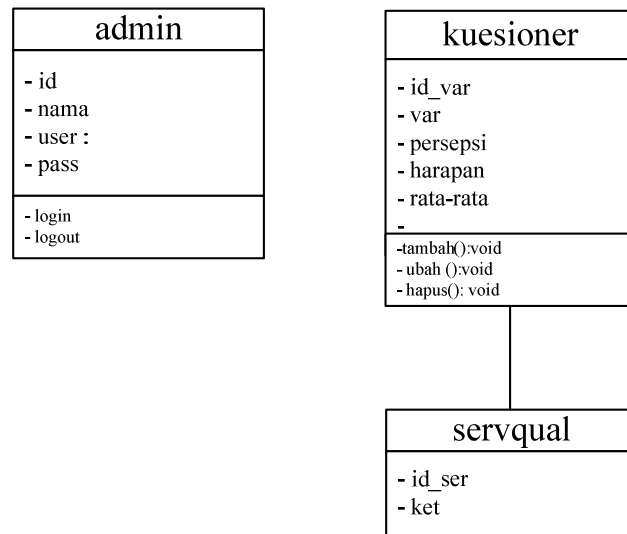
No Resp.	Kuesioner														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	4	3	3	4
2	4	4	5	4	3	4	4	5	3	4	5	5	4	3	5
3	4	3	3	5	5	4	3	3	4	3	3	5	4	4	5
4	5	4	3	4	5	5	4	3	4	4	3	4	5	4	4
5	5	4	4	3	3	5	4	4	3	4	5	3	5	3	4
6	4	5	4	4	3	4	5	4	3	5	5	4	3	3	5
7	3	5	3	4	5	3	5	3	5	5	4	4	5	5	4
8	4	3	3	5	5	4	3	5	3	5	5	4	3	3	4
9	4	3	5	5	4	4	3	4	3	4	5	5	4	3	4
10	5	4	5	3	5	4	4	3	4	3	3	5	4	4	3
11	5	4	5	4	5	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3
12	3	3	3	3	3	4	4	5	3	4	3	4	5	3	5
13	3	3	4	3	4	4	5	5	3	5	3	5	3	5	5
14	4	5	4	5	4	3	5	4	5	5	5	5	3	4	5
15	4	5	4	4	3	4	5	4	3	5	5	4	3	3	5
16	3	5	3	4	5	3	5	3	5	5	4	4	5	5	4
17	4	3	3	5	5	4	3	5	3	5	5	4	3	3	4
18	4	3	5	5	4	4	3	4	3	4	5	5	4	3	4
19	5	4	5	3	5	4	4	3	4	3	3	5	4	4	3
20	5	4	5	4	5	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3
21	3	3	3	3	3	4	4	5	3	4	3	4	5	3	5
22	3	5	3	4	5	3	5	3	5	5	4	4	5	5	4
23	3	3	3	5	5	4	3	5	3	5	5	4	3	3	4
24	5	3	5	5	4	4	3	4	3	4	5	5	4	3	4
25	5	4	5	3	5	4	4	3	4	3	3	5	4	4	3
26	4	4	5	4	5	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3
27	5	3	3	3	3	4	4	5	3	4	3	4	5	3	5
28	5	4	5	4	5	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3
29	3	3	3	3	3	4	4	5	3	4	3	4	5	3	5
30	3	5	3	4	5	3	5	3	5	5	4	4	5	5	4
31	3	3	3	5	5	4	3	5	3	5	5	4	3	3	4
32	3	3	3	5	5	4	3	5	3	5	5	4	3	3	4
33	5	3	5	5	4	4	3	4	3	4	5	5	4	3	4
34	5	4	5	3	5	4	4	3	4	3	3	5	4	4	3
35	4	4	5	4	5	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3
36	5	3	3	3	3	4	4	5	3	4	3	4	5	3	5

37	5	4	5	4	5	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3
38	3	5	3	4	5	3	5	3	5	5	4	4	5	5	4
39	3	3	3	5	5	4	3	5	3	5	5	4	3	3	4
40	3	3	3	5	5	4	3	5	3	5	5	4	3	3	4
41	5	3	5	5	4	4	3	4	3	4	5	5	4	3	4
42	5	4	5	3	5	4	4	3	4	3	3	5	4	4	3
43	3	5	3	4	5	3	5	3	5	5	4	4	5	5	4
44	3	3	3	5	5	4	3	5	3	5	5	4	3	3	4
45	3	3	3	5	5	4	3	5	3	5	5	4	3	3	4
46	5	3	5	5	4	4	3	4	3	4	5	5	4	3	4
47	5	4	5	3	5	4	4	3	4	3	3	5	4	4	3
48	3	3	5	5	4	3	5	3	5	5	4	3	3	4	3
49	3	5	5	4	4	3	4	3	4	5	5	4	3	4	3
50	4	5	3	5	4	4	3	4	3	3	5	4	4	3	4
Rata rata	3.98	3.78	3.98	4.12	4.42	3.74	4.02	4.02	3.62	4.28	4.18	4.28	4.06	3.62	3.9

Tabel 12. Harapan

No Resp.	Kuesioner														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	3	3	3	3	4	4	5	3	4	3	4	5	3	5	4
2	4	5	4	5	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5
3	5	3	4	5	3	5	3	5	5	4	4	5	5	4	5
4	3	3	5	5	4	3	5	3	5	5	4	3	3	4	4
5	3	3	5	5	4	3	5	3	5	5	4	3	3	4	4
6	3	5	5	4	4	3	4	3	4	5	5	4	3	4	5
7	4	5	3	5	4	4	3	4	3	3	5	4	4	3	4
8	5	3	4	5	3	5	3	5	5	4	4	5	5	4	4
9	3	3	5	5	4	3	5	3	5	5	4	3	3	4	4
10	3	3	5	5	4	3	5	3	5	5	4	3	3	4	3
11	3	5	5	4	4	3	4	3	4	5	5	4	3	4	3
12	4	5	3	5	4	4	3	4	3	3	5	4	4	3	5
13	3	3	4	3	4	4	5	5	3	5	3	5	3	5	5
14	4	5	4	5	4	3	5	4	5	5	5	5	3	4	5
15	4	5	4	4	3	4	5	4	3	5	5	4	3	3	5
16	3	5	3	4	5	3	5	3	5	5	4	4	5	5	4
17	4	3	3	5	5	4	3	5	3	5	5	4	3	3	4
18	4	3	5	5	4	4	3	4	3	4	5	5	4	3	4
19	5	4	5	3	5	4	4	3	4	3	3	5	4	4	3
20	5	4	5	4	5	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3
21	3	3	3	3	3	4	4	5	3	4	3	4	5	3	5
22	3	5	3	4	5	3	5	3	5	5	4	4	5	5	4
23	3	3	3	5	5	4	3	5	3	5	5	4	3	3	4
24	5	3	5	5	4	4	3	4	3	4	5	5	4	3	4
25	5	4	5	3	5	4	4	3	4	3	3	5	4	4	3
26	4	4	5	4	5	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3
27	5	3	3	3	3	4	4	5	3	4	3	4	5	3	5
28	5	4	5	4	5	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3
29	3	3	3	3	3	4	4	5	3	4	3	4	5	3	5
30	3	5	3	4	5	3	5	3	5	5	4	4	5	5	4
31	3	3	3	5	5	4	3	5	3	5	5	4	3	3	4

Class Diagram adalah sebuah spesifikasi yang jika diinstansiasi akan menghasilkan sebuah objek dan merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi objek. Rancangan kelas-kelas yang akan digunakan pada sistem yang akan dirancang dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

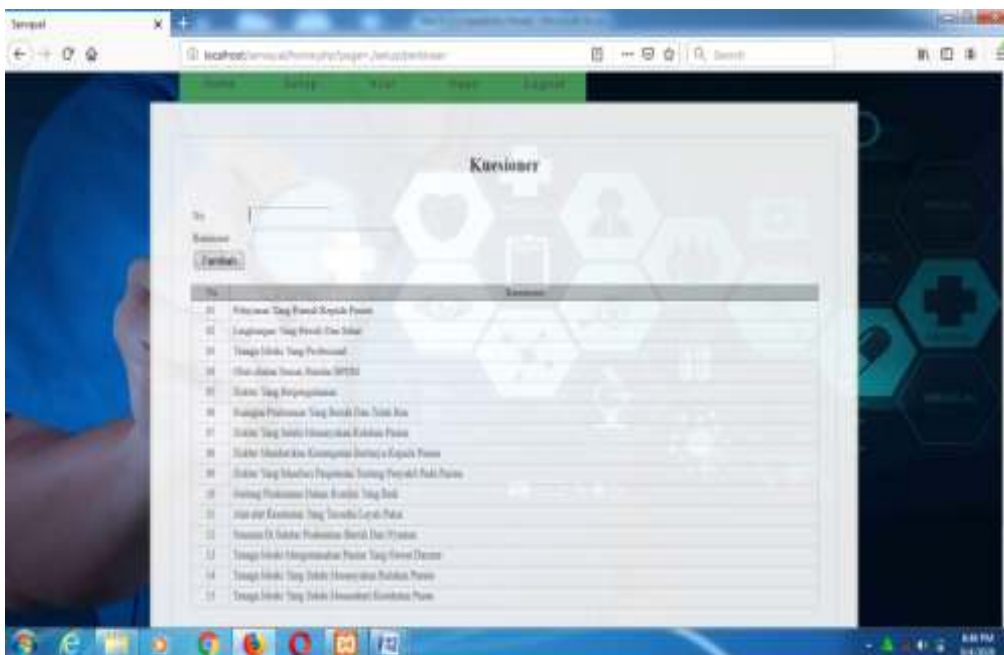


Gambar 3. *Class Diagram*

3.2. Tampilan Hasil

1. Tampilan Menu Variabel

Berisikan sejumlah variabel yang ada. Berikut ini adalah tampilan menu data dan informasi seperti pada gambar 4. berikut ini:



Gambar 4. Tampilan Variabel

2. Tampilan Menu Nilai

Berisikan nilai yang telah diinputkan kedalam setiap variabel yang ada. Berikut ini adalah tampilannya seperti pada gambar 5. berikut ini:

No	Nama	Fungsi	Unit	Status
1	Pelayanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
2	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
3	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
4	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
5	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
6	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
7	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
8	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
9	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
10	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
11	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
12	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
13	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
14	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
15	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
16	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
17	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
18	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
19	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
20	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
21	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
22	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
23	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
24	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
25	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
26	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
27	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
28	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
29	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
30	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
31	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
32	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
33	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
34	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
35	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
36	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
37	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
38	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
39	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
40	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
41	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
42	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
43	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
44	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
45	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
46	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
47	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
48	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
49	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
50	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
51	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
52	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
53	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
54	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
55	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
56	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
57	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
58	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
59	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
60	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
61	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
62	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
63	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
64	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
65	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
66	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
67	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
68	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
69	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
70	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
71	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
72	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
73	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
74	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
75	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
76	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
77	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
78	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
79	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
80	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
81	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
82	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
83	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
84	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
85	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
86	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
87	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
88	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
89	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
90	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
91	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
92	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
93	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
94	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
95	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
96	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
97	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
98	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
99	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00
100	Layanan Triage Triage Triage		1.00	1.00

Gambar 5. Tampilan Menu Nilai

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang didapatkan penulis setelah menyelesaikan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem Informasi ini telah dirancang dan diimplementasikan dengan menggunakan program PHP dan *MySQL* sebagai databasenya, sudah dapat digunakan untuk menghasilkan survey terkait.
2. Dengan adanya Sistem Informasi ini mempermudah pengguna dalam menganalisa permasalahan yang ada.
3. Dalam aplikasi ini hanya admin yang bisa melakukan proses *input data*, *edit data*, dan hapus data.

5. SARAN

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan setelah menyelesaikan penelitian ini agar Sistem Informasi dapat berjalan dengan baik dan bermanfaat, maka disarankan:

1. Tampilan aplikasi untuk sistem yang dibuat ini masih sederhana sehingga perlu ditingkatkan lagi kualitas tampilannya agar lebih menarik.
2. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam perancangan perangkat lunak ini. Oleh karena itu, penulis menyarankan kepada pembaca agar dapat mengembangkan perangkat lunak ini sehingga menjadi lebih baik dimasa yang akan datang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Potensi Utama yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian Penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mandiri, J. S. S. N. (2016). Sistem Informasi Pelayanan Puskesmas Berbasis Web. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 2(1).
- [2] Sutomo, H. (2017). *Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Pada Puskesmas Cijedil Berbasis Web* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).

- [3] Khoiri, M. S., Tanti, L., & Safrizal, S. (2018). SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENERIMAAN STAFF PENGAJAR PADA YAYASAN ISLAMIC CENTER MEDAN DENGAN PENERAPAN METODE PROFILE MATCHING. Konferensi Nasional Sistem Informasi (KNSI) 2018.
- [4] Setiawan, A. (2017, November). SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN ASISTEN PELATIH SEPAK BOLA MENGGUNAKAN METODE PROFILE MATCHING. In Seminar Nasional Informatika (SNIf) (Vol. 1, No. 1, pp. 251-257).
- [5] Setiawan, A., & Darma, S. (2013). Implementasi Decision Support System Dalam Penseleksian Calon Anggota Baru Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dengan Metode GAP Kompetensi (Studi Kasus: Universitas Potensi Utama). SEMNASTEKNOMEDIA ONLINE, 3(1), 2-2.
- [6] Haryanto, E. V., & Nasari, F. (2017, November). Perbandingan Penerapan Metode Fuzzy Mamdani dan Sugeno Dalam Memprediksi Tingginya Pemakaian Listrik (Studi Kasus Kelurahan XYZ). In Seminar Nasional Informatika (SNIf) (Vol. 1, No. 1, pp. 534-539).